



JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)

p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

PENGARUH INVESTASI SWASTA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2011-2016

¹ Kusnan ² Muslihun, ³ Nur Hidayat
^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Compensation, Performance and
Islamic Economy

*Correspondence Address:

Abstract: Economic growth is the process of increasing per capita output in the long run. To improve national development, it must be supported by regional development that is implemented appropriately. Success will not be seen without real results in the form of growth from something built by the government in the economic field, as well as without economic growth, the development of a region will not run as it should

The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of private investment (FDI) and government spending on economic growth in Lampung province in 2011-2016, as well as how economic growth in Lampung province in an Islamic economic perspective. This study aims to determine whether or not there is an influence of private investment and government spending on economic growth in Lampung province and determine economic growth in Lampung province from an Islamic economic perspective

This research is a quantitative research with secondary data in 2011-2016. Data collection in this study uses documentation methods for private investment data and government expenditure taken from data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) of Lampung province. The collected data was analyzed using multiple linear regression processed with the SPSS program. Based on the results of the significant test (t-test) on the variable private investment did not have a significant effect on economic growth in Lampung province, because in that period there was a decrease in foreign exchange rates, which would affect economic growth. A decrease in the exchange rate will reduce investment. When there is a depreciation of the rupiah exchange rate, the real value of profits to be obtained will decrease, thereby reducing the level of

investment. Meanwhile, the variable government expenditure has a significant effect on economic growth in Lampung province, where the development of a region is a form of government expenditure so that it can increase economic growth.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan kinerja pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di setiap negara. Setiap negara akan berupaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi paling optimal. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas akan membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Pertumbuhan ekonomi yang berlaku walaupun terjadi secara berlanjut dalam jangka panjang belum tentu melahirkan pembangunan ekonomi dan peningkatan dalam kesejahteraan (pendapatan) masyarakat. Apabila dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi sama dengan pertambahan penduduk, maka perekonomian negara tersebut tidak mengalami perkembangan dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mengalami kemajuan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Untuk meningkatkan pembangunan nasional, maka harus didukung dengan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara tepat. Laju pertumbuhan ekonomi daerah biasanya digunakan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pembangunan daerah dalam periode waktu tertentu.

Berbagai studi telah dilakukan mengapa perekonomian suatu negara mengalami pertumbuhan, baik pertumbuhan positif maupun pertumbuhan negatif. Pada sisi lain analisis keynes berpendapat tentang pentingnya peranan dari pengeluaran agregat ke atas jumlah

barang dan jasa yang akan diproduksi oleh sektor perusahaan di dalam menentukan tingkat kegiatan ekonomi. Bertambah besar permintaan afektif yang wujud dalam perekonomian, bertambah besar pula tingkat produksi yang akan dicapai oleh sektor perusahaan. Keadaan ini dengan sendirinya akan menyebabkan pertambahan dalam tingkat kegiatan ekonomi, pertambahan penggunaan tenaga kerja dan pertambahan penggunaan faktor-faktor produksi

Keberhasilan tidak akan terlihat tanpa adanya hasil riil berupa pertumbuhan dari sesuatu yang dibangun oleh pemerintah di bidang ekonomi, begitu juga tanpa pertumbuhan ekonomi maka pembangunan suatu daerah tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Masalah pertumbuhan ekonomi di suatu daerah tergantung pada banyak faktor, salah satunya adalah kebijakan pemerintah itu sendiri. Ini harus dikenali dan diidentifikasi secara tepat supaya faktor tersebut dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui perekonomian suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik secara Nasional, Provinsi, maupun Kabupaten/Kota. Pertumbuhan ekonomi dicerminkan dari adanya perubahan PDRB dari satu periode ke periode berikutnya, yang merupakan salah satu petunjuk nyata pembangunan suatu daerah, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan daerah (Akbar 2023)

Sumber-sumber pembiayaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi juga bisa berasal dari ekspor, bantuan luar negeri, investasi asing dan tabungan domestik. Investasi tersebut berasal dari dua sumber yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). Investasi yang berasal dari dalam negeri maupun asing akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah maupun provinsi.

Pesatnya penanaman modal baik lokal maupun asing disuatu daerah merupakan salah satu indikator bahwa daerah tersebut memiliki sistem perekonomian yang baik, karena didukung oleh kecukupan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Investasi merupakan salah satu variabel yang penting dalam mendorong sebuah perekonomian.

Investasi menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi terkait dengan kontribusi yang diberikannya. Investasi memainkan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Investasi yang kondusif menjadi syarat mutlak bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, penting bagi pemerintah daerah untuk menciptakan kondisi lingkungan usaha yang kondusif guna menarik minat investor menanamkan modalnya di daerah baik yang berasal dari dalam dan luar daerah maupun asing. Dengan meningkatnya investasi swasta, diharapkan akan dapat mengatasi keterbatasan pemerintah yang selanjutnya akan semakin mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi tidak akan terlepas dari peranan para pelaku ekonomi yakni pemerintah yang berperan dengan kebijakan publik dan fiskal. Swasta yang berperan dalam pengembangan investasi serta masyarakat itu sendiri yang dapat berperan sebagai input dari faktor produksi dan jaminan terciptanya pasar dalam

perekonomian dan investasi dalam pembangunan. Selain itu pihak swasta dalam perkembangan ekonomi juga memberikan kontribusi positif, yakni dengan melakukan investasi yang biasa di kenal.¹⁶ Berikut ini adalah laju nvestasi yang ada di Provinsi Lampung dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

KERANGKA TEORITIK

Pertumbuhan Ekonomi

Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara maupun suatu daerah menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam suatu daerah. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka akan ada pembangunan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, output perkapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut Prof. Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada.

Laju pertumbuhan ekonomi daerah biasanya digunakan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pembangunan daerah dalam periode waktu tertentu. Untuk meningkatkan pembangunan

nasional, maka harus didukung dengan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara tepat. Pertumbuhan ekonomi daerah tersebut dapat ditunjukkan oleh kenaikan GDP atau PDRB.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita. Kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang dan yang terakhir perbaikan sistem kelembagaan disegala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu: aspek perbaikan dibidang organisasi (institusi) dan perbaikan dibidang regulasi baik legal formal maupun informal. Dalam hal ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu daerah untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Sementara itu, dalam Islam pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai *A sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare*. (Sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia).

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor terpenting dalam pembangunan. Keberhasilan pembangunan suatu negara/daerah diukur berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi selama periode tertentu

Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Dalam melakukan pembangunan yang sangat mendasar salah satu ciri yang menonjol dari kecenderungan yang dominan adalah kepercayaan yang sangat kuat bahwa masyarakat harus ditata di atas landasan Al-Quran dan Sunnah, ini berarti bahwa nilai-nilai, asas-asas, ketentuan-ketentuan, dan peraturan yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunnah harus dijunjung dengan tinggi dalam rangka mengembangkan bidang-bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, hukum, dan pemerintahan.

Konsep Islam tentang pembangunan ekonomi lebih luas dari konsep pembangunan ekonomi konvensional walaupun dasar pembangunan ekonomi Islam adalah multidimensional. Pembangunan ekonomi Islam bukan hanya pembangunan materil, tetapi segi spiritual dan moral sangat berperan. Pembangunan moral, dan spiritual harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi. (Santika 2019)

Pengeluaran Pemerintah

Pengertian Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah menurut Sadono adalah pembelanjaan pemerintah ke atas barang-barang modal, barang konsumsi dan ke atas jasa- jasa. Menurut Manurung konsumsi pemerintah atau pengeluaran pemerintah adalah pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membeli barang dan jasa akhir (*government expenditure*).

Pengeluaran pemerintah diartikan sebagai penggunaan uang dan sumber daya suatu negara untuk membiayai suatu kegiatan negara atau pemerintah dalam rangka mewujudkan fungsinya dalam melakukan kesejahteraan.³⁷ Jadi, dari beberapa pengertian pengeluaran pemerintah dapat diambil kesimpulan bahwa pengeluaran pemerintah merupakan suatu pembiayaan yang dikeluarkan oleh

pemerintah untuk membeli barang dan jasa maupun yang dibutuhkan suatu daerah.

Pengeluaran pemerintah menjadi bagian penting dari perekonomian makro suatu negara, karena menentukan kemana kondisi ekonomi suatu negara akan dibawa. Pemerintah tidak cukup hanya meraih tujuan akhir dari setiap kebijakan pengeluarannya, tetapi juga harus memperhitungkan sasaran antara yang akan menikmati atau terkena kebijakan tersebut. Memperbesar pengeluaran dengan tujuan semata-mata untuk meningkatkan pendapatan nasional atau memperluas kesempatan kerja adalah tidak memadai melainkan harus memperhitungkan siapa yang bekerja atau meningkat pendapatannya. Pemerintah pun perlu menghindari agar peningkatan perannya dalam perekonomian justru melemahkan kegiatan pihak swasta

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono; 2020)

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (Field Research). yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari instansi yang terkait yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (Suharsimi 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2016 secara Parsial

Pengaruh secara parsial merupakan pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen, yaitu untuk melihat pengaruh variabel investasi swasta dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2016, akan diuraikan sebagai berikut

Pengaruh investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2016

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel investasi swasta sebesar 0,639 bila dibandingkan dengan nilai signifikansi α (0,05), menunjukkan nilai lebih besar dibandingkan nilai signifikansi ($0,639 > 0,05$) sehingga H_a ditolak dan H_o diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung periode 2011-2016

Tabel 4.13
Jumlah Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Tahun 2011-2016

Tahun	Penanaman Modal Asing (PMA)
2011	731.801.928
2012	1.063.000.000
2013	469.000.000
2014	1.643.000.000
2015	3.222.000.000
2016	1.173.000.000

Sumber: BPS Provinsi Lampung

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan investasi swasta (PMA) di Provinsi Lampung tahun 2011-2016 mengalami fluktuasi. Perkembangan investasi telah menjadikan terjadinya kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal. Kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal akan berakibat terhadap

peningkatan produksi barang dan jasa di dalam perekonomian.

Namun pada periode tersebut mengalami penurunan tingkat nilai tukar mata uang asing yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penurunan tingkat nilai tukar akan mengurangi investasi, jika nilai tukar meningkat maka investasi akan meningkat. Namun ketika terjadi depresiasi nilai tukar rupiah maka nilai riil keuntungan yang akan diperoleh akan berkurang sehingga dapat menurunkan tingkat investasi. Sehingga pada periode tersebut investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Gabriela Brigita Desire Mosey, Rosalina Koleangan dan Richard Tumilaar yang menyatakan bahwa investasi swasta dan pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh, baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara. Dapat dikatakan bahwa hasil ini bertolak belakang dengan teori pertumbuhan ekonomi. Seharusnya dalam perencanaan pembangunan ekonomi pada era otonomi daerah saat ini justru sangat diperlukan peran pemerintah, dalam hal ini pengeluaran pemerintah daerah seharusnya mampu merangsang bahkan memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Demikian pula peranan investasi swasta di daerah seharusnya justru menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi, sebab dengan adanya investasi yang terus meningkat setiap tahunnya semestinya pertumbuhan ekonomi juga akan terpengaruh dan meningkat. Sebab investasi swasta juga akan menciptakan multiplier ekonomi seperti penyerapan tenaga kerja, memberikan peluang kerja baik secara langsung dengan investasi tersebut maupun secara tidak langsung

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2011-2016

Pengeluaran pemerintah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Sedangkan belanja tidak langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi /kabupaten/kota/dan pemerintah desa serta belanja tidak terduga. Seperti halnya pemanfaatan anggaran pendapatan daerah, anggaran belanja daerah juga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan baik rutin maupun fisik.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0,009 bila dibandingkan dengan nilai signifikan α (0,05), menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi ($0,009 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2016.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Zahari yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimana pengeluaran pemerintah ditunjukkan untuk kegiatan pembangunan ekonomi suatu daerah sehingga dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan Rostow dan Musgrave dimana dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara tahapan pembangunan ekonomi dengan tahapan pengeluaran pemerintah. Tahapan yang dimaksud

terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap awal, tahap menengah dan tahap lanjutan.

Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2011-2016 secara simultan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan model regresi linier berganda dimana menggunakan Uji Signifikan Simultan (Uji F) diperoleh nilai sig 0,01 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan untuk menjelaskan pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X1(investasi swasta), X2 (pengeluaran pemerintah) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pertumbuhan ekonomi) di Provinsi Lampung pada tahun 2011-2016.

Selanjutnya dari hasil koefisien determinasinya diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,908 yang artinya besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dalam hal ini sebesar 90,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu investasi swasta dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2011-2016.

Islam juga menjelaskan bahwasanya tingkat perekonomian yang baik apabila negara mampu mengelola sumberdaya yang ada secara baik

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2016 dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. Menurut Khursyid pertumbuhan ekonomi

tidak lepas dari konsep keadilan distribusi pendapatan dan kekayaan bagi setiap individu pada seluruh generasi, menghapus riba dan mewajibkan zakat. Kemakmuran ekonomi dikaitkan dengan taraf kehidupan yang lebih baik, terutamanya dari segi penghimpunan dan kekayaan sebuah negara.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat meningkatkan pendapatan. Sumber ekonomi yang penting adalah modal, tanah, sumber manusia, sumber tenaga, kemudahan infrastruktur dan sebagainya. Aspek pembayaran dalam ekonomi islam, yang meliputi zakat, jizyah (pajak yang dikenakan pada non muslim sebagai imbalan untuk jaminan yang diberikan negara islam pada mereka untuk melindungi kehidupannya, harta benda, dan lain sebagainya, kharaj (pajak bumi), ghanimah (rampasan perang), dan lain sebagainya

Selain itu pertumbuhan penduduk yang meningkat akan mengakibatkan melimpahnya tenaga kerja kemudian kebutuhan bagi penduduk juga ikut meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk, pemerintah harus mampu memberdayakan sumberdaya manusia yang tinggi karena hal ini bisa menjadi potensi yang baik apabila pengelolaannya dilakukan secara efektif dan berkelanjutan. Dalam Bidang ekonomi, zakat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Zakat merupakan sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin untuk dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga ia bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Zakat dapat pula mengekang laju inflasi yang disebabkan, karena peredaran mata uang yang tidak seimbang, distribusi kekayaan yang tidak merata di tengah masyarakat. Oleh karena itu, dengan

pengelolaan zakat yang tepat dan produktif secara bertahap dapat menciptakan stabilitas ekonomi.

Kesadaran untuk menunaikan kewajiban zakat bagi setiap muslim merupakan kata kunci bagi terciptanya umat yang sejahtera. Hal ini karena kewajiban membayar zakat merupakan proses utama dalam sistem keuangan islam (fiskal), dan sejalan dengan prinsip distribusi dalam islam agar harta tersebar pada seluruh rakyat.

Perbedaan yang paling utama antara konsep pertumbuhan dalam ekonomi islam dan konvensional adalah terletak pada asas yang dipakai, dalam islam unsur spiritualitas (agama) menjadi prioritas utama. Meskipun

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikan (uji t) secara parsial pada variabel investasi swasta tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2011-2016. Hal ini disebabkan karena pada periode tersebut mengalami penurunan nilai tukar mata uang asing, yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penurunan nilai tukar akan mengurangi investasi. Ketika terjadi depresiasi nilai tukar rupiah maka nilai riil keuntungan yang akan diperoleh akan berkurang sehingga menurunkan tingkat investasi. Variabel Pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2011-2016 karena pengeluaran pemerintah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimana pengeluaran pemerintah ditunjukkan untuk kegiatan pembangunan

ekonomi suatu daerah sehingga dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

2. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat dinyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel investasi swasta dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

3. Pertumbuhan ekonomi yang baik salah satunya yaitu bertujuan untuk memberantas kemiskinan hingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam Islam hal ini sudah ditetapkan dalam manajemen Islam yang sudah ada di dalam Al-Quran itu sendiri, Islam dan upayanya dalam mengurangi kemiskinan adalah dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan apabila umat muslim yang tidak bergerak atau dia berdiam diri dalam memerangi kemiskinan maka ancamannya adalah mereka tidak akan digolongkan sebagai orang yang beriman, yaitu masuk dalam golongan orang-orang yang mendustakan agama

REFERENCES

- Akbar, Estelle Elora. 2023. "RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 2 (1): 152–57.
- Amin, Syarkawi M. 2021. "Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pada Objek Wisata Kuala Bubon Aceh Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Fikrah* 10 (1): 26–37. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v10i1.73>.
- Amshari, M. Muhazil. 2019. "Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam." *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan*

- Bisnis Islam* 1 (1): 133–48.
<https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1043>.
- Ariska, Rika, and Abdul Aziz. 2018. “PENIMBUNAN BARANG PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI ISLAM.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 3 (2). <https://doi.org/10.24235/jm.v3i2.456>.
- Fadhila, Novi. 2019. “ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP LABA BANK SYARIAH MANDIRI.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 15 (1). <https://doi.org/10.30596/jrab.v15i1.427>.
- Hoetoro, Arif. 2018. *Ekonomi Mikro Islam: Pendekatan Integratif*. Universitas Brawijaya Press.
- Santika, Ana. 2019. “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas (Return on Asset Dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 119–32. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.10084>.
- Soleha, Ayu. 2020. “TEORI DASAR-DASAR PEMASARAN.” *Jurnal Pusdansi* 2 (5). <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/198>.
- Sugiyono, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
[//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- sunreni. 2019. “PERBANKAN SYARIAH.” INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z62ut>.
- Warisno, Andi. 2020. “Implementing A Quality Learning In Schools.” *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.
- Yulanda, Alivia Chesa. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika (Studi Pada Petani Kopi Arabika Kecamatan Bumiaji Kota Batu).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7 (2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5941>.